

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Subjek Penelitian

##### 1. Sejarah Shopee

Shopee merupakan mobile-platform pertama di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Taiwan) yang menawarkan transaksi jual beli online yang menyenangkan, gratis dan terpercaya melalui ponsel. Shopee merupakan salah satu vendor *E-commerce* di Indonesia yang baru diluncurkan pada tahun 2015 dengan pertumbuhan sebesar 73%. Artinya untuk masyarakat Indonesia, Shopee adalah platform belanja pilihan pertama (73%) kemudian di ikuti oleh Tokopedia (54%), Lazada (51%) dan Instagram (50%).<sup>1</sup> Shopee bisa dibilang menjadi pemain baru di ranah *E-commerce* Tanah Air. *Startup* asal Singapura ini bahkan mengklaim layanan belanja online yang ditawarkannya

---

<sup>1</sup> <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Shopee> (diakses pada 13 September 2019 pukul 19.00 WIB)

mengusung konsep *mobile marketplace*, khusus dari konsumen-ke-konsumen dengan menggabungkan elemen media sosial. Pembeli atau penjual bisa langsung berinteraksi tanpa perlu repot berhubungan di luar aplikasi Shopee.<sup>2</sup>

Shopee lebih memfokuskan sebagai marketplace berbasis mobile, dikarenakan pada saat ini kebanyakan orang lebih sering menggunakan perangkat mobile daripada komputer, salah satu kelebihan menggunakan mobile adalah lebih fleksibel, sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi secara lebih cepat. Saat ini Shopee mengalami peningkatan yang cukup pesat, hal tersebut tentu tidak terlepas dari kemudahan dan differensiasi yang ditawarkan oleh Shopee untuk para konsumennya, salah satunya adalah dengan tersedianya fitur chat yang memudahkan para penjual dan pembeli untuk berkomunikasi mengenai produk yang akan

---

<sup>2</sup> <http://m.liputan6.com/teknoread/2379358/ini-yang-bikin-shopee-beda-dengan-aplikasi-belanja-online-lainnya>. (diakses pada 13 September 2019 pukul 20.00 WIB)

diperdagangkan, sehingga memungkinkan calon konsumen untuk dapat melakukan tawar menawar atau menanyakan lebih jauh mengenai sebuah produk yang akan dibeli. Shopee menawarkan berbagai macam produk, dilengkapi dengan metode pembayaran yang aman, layanan pengiriman yang terintegrasi dan fitur sosial yang inovatif untuk menjadikan jual beli menjadi lebih aman dan praktis.

## **2. Profil Responden Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2018-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang pernah melakukan transaksi di situs Shopee. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan sebanyak 53 kuesioner dan jumlah kuesioner yang kembali adalah 53. Kuesioner yang di jawab dengan lengkap dan baik sesuai dengan kriteria sebanyak 53 kuesioner, sehingga 53 kuesioner tersebut dapat dianalisis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019. Teknik pengambilan

sampel dengan sampling insidental atau pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

### 3. Karakteristik Responden

Responden dibedakan berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, intensitas pembelian dalam 6 bulan terakhir, dan sebulan terakhir bertransaksi. Berikut deskripsi data responden pengguna Shopee di Jurusan Ekonomi Syariah Semester Tahun Angkatan 2018-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai karakteristik yang terlibat dalam penelitian yang penulis lakukan. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini:

#### a. Tingkat Usia

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Tingkat Usia	Total Responden
1	20 Tahun	13
2	19 Tahun	25
3	18 Tahun	15

*Sumber : pengolahan data kuesioner*

Dari tabel di atas menunjukkan komposisi jumlah responden berdasarkan tingkat usia dari 53 responden. Hasil responden menyatakan golongan usia 20 tahun sebanyak 13 responden, sedangkan golongan usia 19 tahun sebanyak 25 responden. Pada usia ini merupakan terbanyak pertama, dan 18 tahun sebanyak 15 responden. Melihat hasil di atas bahwa yang sering melakukan transaksi Online di situs Shopee didominasi oleh usia 19 tahun.

#### **b. Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Total Responden</b>
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	40

*Sumber : pengolahan data kuesioner*

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 53 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden, sedangkan jenis kelamin perempuan

sebanyak 40 responden. Melihat hasil di atas bahwa yang sering melakukan transaksi Online di situs Shopee didominasi oleh perempuan.

**c. Intensitas Pembelian Dalam 6 Bulan Terakhir**

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Berdasarkan Intensitas dalam 6 Bulan Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Intensitas Pembelian Dalam 6 Bulan Terakhir</b>	<b>Total Responden</b>
1.	2-5 (dua-lima kali)	30
2.	> 5 (lebih dari lima kali)	23

*Sumber: Pengolahan data kuesioner*

Tabel di atas menunjukkan komposisi jumlah responden berdasarkan intensitas pembelian dalam 6 bulan terakhir dari 53 responden. Hasil responden menyatakan intensitas pembelian dalam 6 bulan terakhir adalah 2-5 (dua-lima kali) sebanyak 30 responden, sedangkan > 5 (lebih dari lima kali) sebanyak 23 responden.

**d. Transaksi Dalam 1 Bulan Terakhir****Tabel 4.4****Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi  
dalam 1 Bulan Terakhir**

<b>No.</b>	<b>1 Bulan Terakhir Bertransaksi</b>	<b>Total Responden</b>
1.	Ya	25
2.	Tidak	28

*Sumber: pengolahan data kuesioner*

Tabel di atas menunjukkan komposisi jumlah responden berdasarkan transaksi dalam 1 bulan terakhir dari 53 responden. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pada 1 bulan terakhir ini yang melakukan transaksi hanya 25 responden, sedangkan yang tidak melakukan transaksi sebanyak 28 responden. Hal ini menyatakan bahwa dalam 1 bulan terakhir ini banyak yang tidak melakukan transaksi secara Online di situs Shopee.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Statistik Deskriptif Variabel Kepercayaan ( $X_1$ )

Berikut ini adalah hasil olah data yang didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar.

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kepercayaan ( $X_1$ )**

Statistics		
Kepercayaan		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		40.79
Std. Error of Mean		.581
Median		41.00
Mode		43
Std. Deviation		4.231
Variance		17.898
Skewness		-.474
Std. Error of Skewness		.327
Range		17
Minimum		31
Maximum		48
Sum		2162

*Sumber: Output SPSS V 20*

Dari tabel diatas, secara empirik diketahui data variabel Kepercayaan diperoleh nilai rata-rata (mean)



sebesar 40,79, median sebesar 41,00, modus (mode) sebesar 43, standar deviasi sebesar 4,231, varians sebesar 17,898, range sebesar 17, nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 48.

#### b. Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan ( $X_2$ )

Berikut ini adalah hasil olah data yang didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar.

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan ( $X_2$ )**

Statistics		
Kemudahan		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		40.45
Std. Error of Mean		.521
Median		40.00
Mode		38 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.796
Variance		14.406
Skewness		.545
Std. Error of Skewness		.327
Range		16
Minimum		34
Maximum		50
Sum		2144

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas, secara empirik diketahui data variabel Kemudahan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 40,45, median sebesar 40,00, modus (mode) sebesar 38, standar deviasi sebesar 3,796, varians sebesar 14,406, range sebesar 16, nilai minimum sebesar 34 dan nilai maksimum sebesar 50.

**c. Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Pembelian (Y)**

Berikut ini adalah hasil olah data yang didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif Keputusan Pembelian(Y)**

<b>Statistics</b>		
keputusan pembelian		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		39.34
Std. Error of Mean		.618
Median		39.00
Mode		38
Std. Deviation		4.498
Variance		20.229
Skewness		.266
Std. Error of Skewness		.327
Range		17
Minimum		32
Maximum		49
Sum		2085

*Sumber: Output SPSS V 20*

Dari tabel diatas, secara empirik diketahui data variabel Keputusan Pembelian diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 39,34, median sebesar 39,00, modus (mode) sebesar 38, standar deviasi sebesar 4,498, varians sebesar 20,229, range sebesar 17, nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 49.

#### **d. Uji Validitas**

Setelah semua data terkumpul maka untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan tersebut valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 20*. Berdasarkan penghitungan *SPSS Versi 20* bisa dilihat dari perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat suatu validitas suatu item pernyataan dan untuk menetapkan suatu item layak atau tidak digunakan hasil perhitungan reabilitas, asumsi klasik dan uji regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan ( $X_1$ )**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel 5% (51)</b>	<b>Keterangan</b>
ITEM1	0,499	> 0,2706	Valid
ITEM2	0,657	> 0,2706	Valid
ITEM3	0,591	> 0,2706	Valid
ITEM4	0,694	> 0,2706	Valid
ITEM5	0,592	> 0,2706	Valid
ITEM6	0,413	> 0,2706	Valid
ITEM7	0,319	> 0,2706	Valid
ITEM8	0,313	> 0,2706	Valid
ITEM9	0,466	> 0,2706	Valid
ITEM10	0,644	> 0,2706	Valid

*Sumber: Output Data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output *SPSS Versi 20* dapat dilihat pada *corrected item-total correlations*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  . dengan  $n-2 = 53-2 = 51$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,2706 karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen Kepercayaan ( $X_1$ ) mempunyai nilai yang valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan ( $X_2$ )**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel 5% (51)</b>	<b>Keterangan</b>
ITEM1	0,693	> 0,2706	Valid
ITEM2	0,717	> 0,2706	Valid
ITEM3	0,643	> 0,2706	Valid
ITEM4	0,655	> 0,2706	Valid
ITEM5	0,684	> 0,2706	Valid
ITEM6	0,588	> 0,2706	Valid
ITEM7	0,401	> 0,2706	Valid
ITEM8	0,616	> 0,2706	Valid
ITEM9	0,321	> 0,2706	Valid
ITEM10	0,503	> 0,2706	Valid

*Sumber: Output Data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 20 dapat dilihat pada *corrected item-total correlations*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  . dengan  $n-2 = 53-2 = 51$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,2706 karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen Kemudahan ( $X_2$ ) mempunyai nilai yang valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian**  
**(Y)**

Item	r hitung	r tabel 5% (51)	Keterangan
ITEM1	0,564	> 0,2706	Valid
ITEM2	0,569	> 0,2706	Valid
ITEM3	0,606	> 0,2706	Valid
ITEM4	0,417	> 0,2706	Valid
ITEM5	0,758	> 0,2706	Valid
ITEM6	0,712	> 0,2706	Valid
ITEM7	0,487	> 0,2706	Valid
ITEM8	0,611	> 0,2706	Valid
ITEM9	0,496	> 0,2706	Valid
ITEM10	0,530	> 0,2706	Valid

*Sumber: Output Data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output *SPSS Versi 20* dapat dilihat pada *corrected item-total correlations*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  . dengan  $n-2 = 53-2 = 51$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,2706 karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen Keputusan Pembelian (Y) mempunyai nilai yang valid.

### e. Uji Reliabilitas

Dari uji reliabilitas yang dilakukan pada ketiga variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan (X1)	10 item pernyataan	0,716	Reliabel
Kemudahan (X2)	10 item pernyataan	0,759	Reliabel
Keputusan pembelian (Y)	10 item pernyataan	0,774	Reliabel

*Sumber: Output Data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil dari *Cronbach's Alpha* dari tabel 4. dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variabel kepercayaan sebesar 0,716, koefisien koefisien reliabilitas variabel kemudahan sebesar 0,759, serta koefisien reliabilitas variabel keputusan pembelian sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adanya normalitas adalah dengan melihat titik-titik pada sumbu diagonal pada grafik. Berdasarkan perhitungan *SPSS Versi 20* diperoleh hasil uji normalitas data sebagaimana ditunjukkan pada grafik histogram dan dan grafik normal P-Plot sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.85391875
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896

a. Test distribution is Normal.

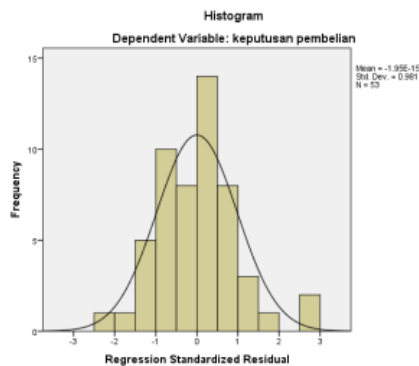
b. Calculated from data.

*Sumber: Olah data SPSS V 20*



Berdasarkan tabel *Kolmogrow-Smirnov Test* Tabel 4.12 dapat disimpulkan sebagai berikut: diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,896 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

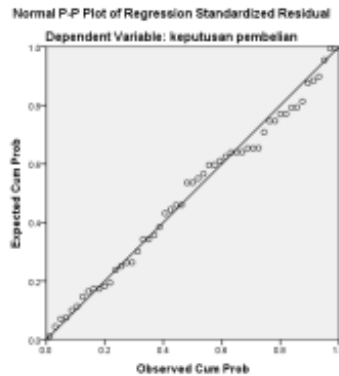
**Gambar 4.1**  
**Histogram Uji Normalitas**



*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa kurva berbentuk lonceng serta data berdistribusi normal dan bentuk simetris tidak miring ke kanan atau ke kiri. Selain itu uji normalitas dapat dilihat pada Grafik Normal P-Plot sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**P-Plot Uji Normalitas**



*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas variabel diatas yang di uji dengan standar P-Plot adalah berupa gambar titik-titiknya mendekati disekitar garis diagonal. Hal tersebut berarti uji normalitas sudah terpenuhi atau model garis telah berdistribusi normal. Dan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

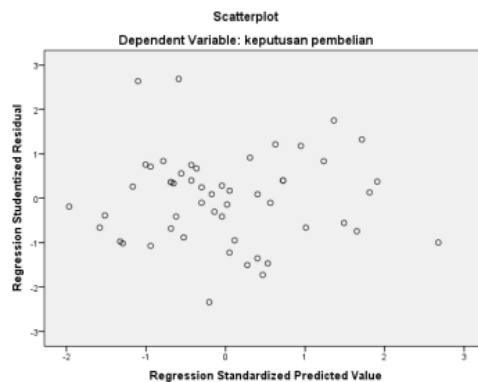
Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala

heterokedastisitas, maka dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada gambar *Scatterplot*, dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut ini gambar *Scatterplot* yang akan menunjukkan ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Uji Heterokedastisitas**



*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Dari *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.13**  
**Uji heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.474	3.361		.439	.663
1 kepercayaan	.001	.060	.002	.011	.991
kemudahan	.018	.066	.038	.269	.789

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Olah data SPSS V 20

Hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan semua variabel mempunyai nilai signifikansi  $> 0.05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi ini layak untuk dilakukan penelitian.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independent dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, pada umumnya jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* < 1 atau multikolinearitas dengan variabel bebas yang lainnya.

**Tabel 4.14**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kepercayaan	0,979	1,021	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan	0,979	1,021	Tidak terjadi multikolinearitas

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan tabel *coefficients* 4. menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) dan variabel Kemudahan ( $X_2$ ) adalah 1,021 yang

berarti nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ . Dilihat dari nilai *Tolerance*  $< 1$ . Dengan demikian dari hasil pengolahan dengan *SPSS Versi 20* tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada multikolinearitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, pengujian ini dapat menggunakan dengan uji Durbin-watson atau dengan yang lain.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Pengujian Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.581	2.910	2.172

a. Predictors: (Constant), kemudahan, kepercayaan

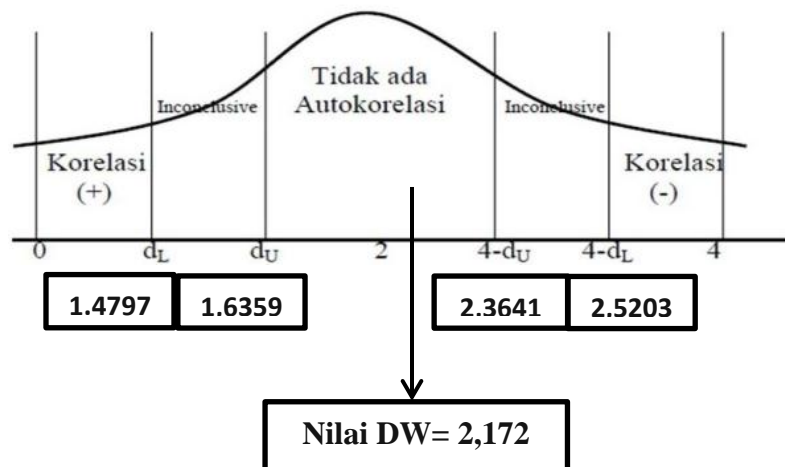
b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,172, jumlah sampelnya 53 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ).

Nilai  $d_L$  (batas bawah) adalah 1,4797 dan nilai  $d_U$  (batas atas) adalah 1,6359. Karena nilai DW berada diantara nilai  $d_U$  s/d  $4-d_U$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dengan hasil ini dapat di gambarkan melalui gambar 4.4 hasil pengujian

**Gambar 4.4**  
**Statistik Durbin Watson**



Dari hasil olah data diatas, ditemukan durbin-watson test = 2,172, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW menggunakan nilai signifikan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 53. Menghasilkan nilai  $d_U$  sebesar 1,6359 dan  $d_L$  sebesar 1,4797. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian. Dan hasil pengolahan data dengan bantuan *software SPSS Versi 20* sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.206	5.441		-.222	.825
1 kepercayaan	.112	.096	.105	1.159	.252
kemudahan	.890	.107	.751	8.279	.000

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Dari hasil pengolahan di atas dengan bantuan *software SPSS Versi 20* disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1,206 + 0,112 X_1 + 0,890 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

X<sub>1</sub> = Kepercayaan



$X_2$  = Kemudahan  
 $a$  = Konstanta  
 $b_1 b_2$  = Angka arah/ Koefisien Regresi

Kriteria:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Sesuai dengan persamaan regresi di atas maka diperoleh:.

$X_1 = 0,252 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y)

$X_2 = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau variabel Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y)

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji -T (Parsial)

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis antara variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y). Hal ini dapat dilihat dari *Coefficients* yang dihasilkan dengan menggunakan *software SPSS Versi 20*. Untuk menguji apakah hipotesis yang ditetapkan semula diterima atau ditolak, maka dilakukan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dalam uji parsial (uji t) peneliti

menggunakan bantuan *software SPSS Versi 20* untuk mengetahui nilai  $t_{hitung}$ .

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

**Tabel 4.17**  
**Uji Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.206	5.441		-.222	.825
1 kepercayaan	.112	.096	.105	1.159	.252
kemudahan	.890	.107	.751	8.279	.000

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Olah data SPSS V 20

Dengan menggunakan tes uji 2 arah dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5 % dengan derajat kebebasan (df)  $N - K - 1 = 53 - 2 - 1 = 51$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00856.

**a) Variabel Kepercayaan (X1)**

$H_0$ : secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian.

$H_1$ : secara parsial ada pengaruh signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$ . Sedangkan nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk  $t_{hitung}$  Kepercayaan sebesar 1,159. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00856. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  1,156 <  $t_{tabel}$  2,00856 ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian secara Online.

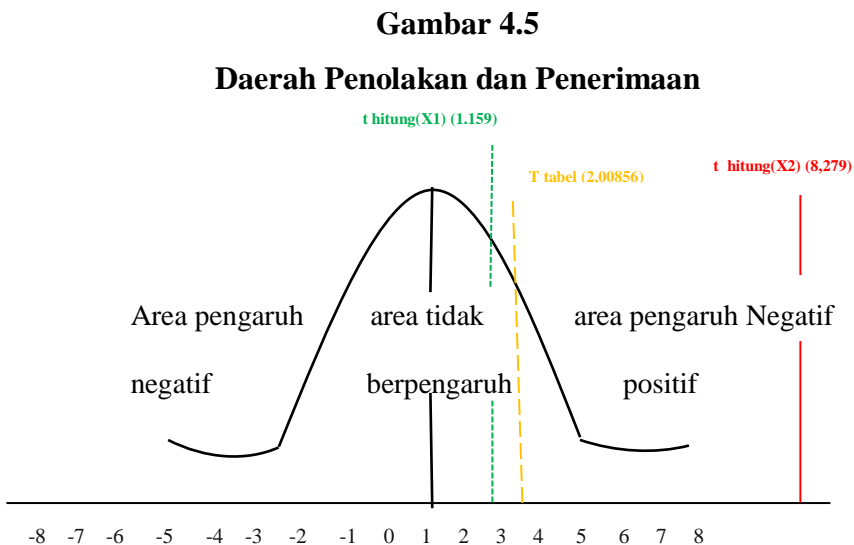
**b) Variabel Kemudahan (X2)**

$H_0$ : secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian.

$H_1$ : secara parsial ada pengaruh signifikan antara

Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$ . Sedangkan nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk  $t_{hitung}$  Kemudahan sebesar 8,279. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00856. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  8,279 >  $t_{tabel}$  2,00856 ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian secara Online.



## 2. Uji F (Simultan)

Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Situs Shopee.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka dibuat hipotesis :

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian.

$H_1$ : Ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian.

Untuk mengetahui apakah variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) dan Kemudahan ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y), maka dilakukan uji F yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut ini adalah kriteria pengujian dalam uji F.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4.18**  
**Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	628.354	2	314.177	37.090	.000 <sup>b</sup>
Residual	423.532	50	8.471		
Total	1051.887	52			

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

b. Predictors: (Constant), kemudahan, kepercayaan

Sumber: Olah data SPSS V 20

Dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05.

$$Df_1 = K = 2$$

$$Df_2 = N - K (53 - 2) = 51$$

Diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Dari hasil perhitungan didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,524, untuk menentukan apakah pengaruh signifikan atau tidak, maka dilakukan perbandingan nilai  $F_{hitung} 37,090 > F_{tabel} 3,18$ .

Berdasarkan kriteria uji di atas dan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama

Kepercayaan dan Kemudahan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pembelian secara Online.

### 3. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak, koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

#### Model 1

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 <sup>a</sup>	.045	.027	4.437

a. Predictors: (Constant), kepercayaan

b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output model 1 (variabel kepercayaan terhadap keputusan pembelian) diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,213 terletak pada interval koefisien 0,20 – 0,399. Hal itu berarti tingkat

hubungan antara kepercayaan terhadap keputusan pembelian adalah lemah.

### Model 2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.578	2.920

- a. Predictors: (Constant), kemudahan  
 b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output model 2 (variabel kemudahan terhadap keputusan pembelian) diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,766 terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Hal itu berarti tingkat hubungan antara kemudahan terhadap keputusan pembelian adalah kuat.

### Model 3

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.581	2.910

- a. Predictors: (Constant), kemudahan, kepercayaan  
 b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*



Berdasarkan hasil output model 3 (variabel kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian) diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,776 terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Hal itu berarti tingkat hubungan antara kemudahan terhadap keputusan pembelian adalah kuat.

#### 4. Koefisien Determinasi

Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi tidak baik.

**Tabel 4.20**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

##### **Model 1**

##### **Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 <sup>a</sup>	.045	.027	4.437

a. Predictors: (Constant), kepercayaan

b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output model 1 (variabel kepercayaan terhadap keputusan pembelian) diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,045 atau 4,5%. Sedangkan sisanya  $100\% - 4,5\% = 95,5\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat disebutkan oleh penulis.

### Model 2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.578	2.920

- a. Predictors: (Constant), kemudahan  
 b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output model 2 (variabel kemudahan terhadap keputusan pembelian) diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,587 atau 58,7%. Sedangkan sisanya  $100\% - 58,7\% = 41,3\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat disebutkan oleh penulis.

### Model 3

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.597	.581	2.910

- a. Predictors: (Constant), kemudahan, kepercayaan  
 b. Dependent Variable: keputusan pembelian

*Sumber: Olah data SPSS V 20*

Berdasarkan hasil output model 3 (variabel kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian) diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,597 atau 59,7%. Sedangkan sisanya  $100\% - 59,7\% = 40,3\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat disebutkan oleh penulis.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan berbagai uji hipotesis maka diperoleh hasil yang akan dikemukakan dalam pembahasan ini. Dari hasil tersebut akan menjawab pertanyaan yang diuraikan sebelumnya dalam rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya:

1. Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian secara Online di situs Shopee tidak terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian uji t. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00856. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 1,159 < t_{tabel} 2,00856$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang

signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian secara Online di situs Shopee.

2. Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian secara Online disitus Shopee terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian uji t. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00856. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  8,279 >  $t_{tabel}$  2,00856 ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian secara Online disitus Shopee.
3. Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,597. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kepercayaan dan Kemudahan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Keputusan Pembelian sebesar 59,7%.
4. Secara simultan dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05 didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Dari hasil perhitungan didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,090, untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, maka dilakukan

perbandingan nilai  $F_{hitung} = 37,090 > F_{tabel} = 3,18$ . Berdasarkan kriteria uji di atas dan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Kepercayaan dan Kemudahan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pembelian secara Online disitus Shopee.

Dari hasil analisa secara kuantitatif dapat dijelaskan bahwa secara parsial Kepercayaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) secara Online di situs Shopee, sedangkan Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) secara Online disitus Shopee. Kalau secara simultan Kepercayaan ( $X_1$ ) dan Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) secara Online disitus Shopee.